

# Pramuka Unpad Ingin Selaraskan Organisasi Gugus Depan dan UKM - Universitas Padjadjaran

[Unpad.ac.id, 31/08/2015] Sebagai organisasi kepramukaan, Pramuka Universitas Padjadjaran ingin bukan hanya sebatas unit kegiatan kemahasiswaan saja. Pramuka Unpad merupakan suatu Gugus Depan (Gudep), suatu kesatuan organik dalam Gerakan Pramuka yang memiliki fungsi sebagai pangkalan keanggotaan bagi peserta didiknya.



Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad saat memberi arahan saat diskusi bertema “Penyelarasan Pramuka Perguruan Tinggi Sebagai Gugus Depan dan Organisasi Kemahasiswaan” di Bale Rucita Unpad Kampus Jatinangor, Sabtu (29/08). (Foto oleh: Tedi Yusup)\*

Menurut Rachmad Junizar, pegiat Pramuka Unpad, keberadaan Gudep di Unpad berdasarkan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 tahun 2007 tentang “Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan Gerakan Pramuka” serta Nomor 180 A Tahun 2011 adalah tidak sesuai. Hal tersebut dikatakan Rachmad saat Diskusi bertema “Penyelarasan Pramuka Perguruan Tinggi Sebagai Gugus Depan dan Organisasi Kemahasiswaan” di Bale Rucita Unpad Kampus Jatinangor, Sabtu (29/08).

Diskusi yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Unpad dan diikuti oleh anggota Pramuka Unpad ini digelar dalam rangka menyambut HUT ke-40 Pramuka Unpad.

Rachmad menjelaskan penyebab ketidaksesuaian tersebut adalah tidak adanya Majelis Pembimbing dan Pembina yang terstruktur di Gudep. Majelis ini berperan penting dalam membina organisasi, salah satunya menyusun Standar Kecakapan Umum (SKU) maupun Standar Kecakapan Khusus (SKK).

“Siapa kakak-kakak kita yang bisa buat SKU dan SKK lalu mengujikannya di Pramuka Unpad? Akhirnya, ujung-ujungnya kita membuat surat langsung ke Rektorat, karena dalam Keputusan tersebut selalu dalam bimbingan orang dewasa,” ungkap Rachmad.

Penyebab lainnya adalah tidak adanya struktur Gugus Depan yang benar di Pramuka Unpad. Rachmad sendiri memberikan beberapa fakta terkait kondisi Pramuka Unpad. Ia menjelaskan, adanya pola pembinaan dan pengembangan anggota Gudep selama ini masih disesuaikan dengan aturan kemahasiswaan yang berbuntut Unit Kegiatan Mahasiswa.

“Lainnya, tidak adanya Pembina Pramuka untuk memenuhi SKU bagi peserta didik,” kata Rachmad.

Untuk itu, Rachmad mengajak para peserta diskusi untuk menata ulang Gugus Depan Pramuka Unpad. Salah satunya yaitu melaksanakan penguatan hasil Musyawarah Gudep yang dilakukan Pramuka Unpad pada 2013 lalu.

“Pramuka Unpad juga dapat melakukan koordinasi antar Gudep dengan UKM di Unpad,” tambah Rachmad.

Sementara itu, Kepala Biro Pembelajaran dan Kemahasiswaan Unpad, Drs. Sudarma, MM., merespons positif upaya penataan ulang Pramuka Unpad untuk menjadi Gudep. Pihak universitas sendiri akan melakukan langkah lanjutan yang akan didiskusikan bersama Pramuka Unpad.

Ketua pelaksana kegiatan, Siti Juminah, mengatakan, selain menggelar diskusi Pramuka Unpad juga akan mengadakan kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu (Persami) yang diikuti oleh para anggota. Persami akan digelar pada Sabtu (29/08) hingga Minggu (30/08) di Arboretum Unpad Kampus Jatinangor.\*

*Laporan oleh: Arief Maulana / eh*